

# ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DALAM RUANG YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI NEGARA BERKEMBANG

ELDRAJUNE AGNES SRIRATIH  
2020-SKRIPSI

**Latar belakang:** Tuberkulosis (TB) adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian Tuberkulosis adalah faktor lingkungan fisik. Penelitian mengenai faktor lingkungan fisik khususnya lingkungan dalam ruang seperti kepadatan, ventilasi, suhu, kelembaban menunjukkan bahwa terdapat hubungan dengan kejadian Tuberkulosis. Masih banyaknya permasalahan Tuberkulosis di negara berkembang dimungkinkan berkaitan dengan salah satu faktor yaitu faktor lingkungan, khususnya faktor lingkungan fisik. *Systematic review* ini bertujuan untuk menelaah kembali faktor lingkungan fisik dalam ruang yang berhubungan dengan kejadian Tuberkulosis khususnya di negara berkembang

**Metode:** Penelitian menggunakan metode *systematic review* dengan berpedoman pada PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*). Pencarian jurnal dilakukan pada beberapa database yaitu NCBI (MEDLINE/PubMed), Science Direct, Scopus, Springer Link, JSTOR. Sedangkan untuk jurnal berbahasa Indonesia dilakukan pencarian pada Portal SINTA dan Garuda Rujukan Digital.

**Hasil:** Berdasarkan 11 jurnal yang ditelaah, ditemukan 7 faktor lingkungan fisik yang berpengaruh dengan kejadian Tuberkulosis paru, yaitu kepadatan hunian, keberadaan ventilasi, struktur dan jenis bahan bangunan, suhu, pencahayaan, kelembaban, dan bahan bakar memasak. Kepadatan hunian dan keberadaan ventilasi menjadi faktor lingkungan fisik yang sering ditemukan.

**Simpulan:** Faktor lingkungan fisik dalam ruang yang ditemukan di beberapa negara berkembang berhubungan dengan tingkat pendapatan penduduk pada masing- masing negara tersebut dan kurangnya sumber daya yang mempengaruhi kualitas fasilitas penunjang kesehatan pada negara tersebut.

Kata kunci : Lingkungan fisik dalam ruang, Tuberkulosis, Negara Berkembang.